

Penutupan V20 2022 Summit, Berikan Satu Komunike dengan Empat Perspektif Utama untuk Hadapi Tantangan Global

XX

Ubud – Menjadi penutup acara puncak **Values20 (V20)** tahun ini, hari kedua V20 2022 Summit diakhiri dengan dialog tentang bagaimana nilai membentuk masa depan masyarakat secara global. Dalam acara yang digelar selama dua hari di Ubud, Bali pada 20-21 Oktober 2022 ini, berbagai pembicara dari berbagai bidang di seluruh dunia hadir untuk memberikan opini dan berbagi wawasan mereka terkait pembangunan kebijakan berbasis nilai yang mengusung empat perspektif utama, yakni **Nature**, **Economy**, **Well-being**, dan **Society**. Tak hanya menghadirkan berbagai dialog menarik, V20 2022 Summit juga mengundang masyarakat luas untuk hadir dan menikmati berbagai pagelaran budaya dan aktivitas fisik yang secara tidak langsung mengajak masyarakat untuk kembali mempertahankan nilai-nilai prinsipian dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam agenda hari kedua, V20 2022 Summit membahas tiga perspektif utama Komunike V20 2022 yaitu *Economy*, *Well-being*, dan *Society*. Ketiga perspektif tersebut masing-masing diperdalam dalam sesi *Inspiring Talk* dan *Task Force Panel Discussion* bersama beragam pembicara yang ahli di bidangnya, yaitu:

1. Economy

- a. Willy Saelan (Direktur HR, Unilever Indonesia, Indonesia)
- b. Akhmad Saeful (VP Corporate Audit, Risk Management and Business Transformation, PT Paragon Technology Innovation, Indonesia)
- c. Rudolph Lohmeyer (Co-Founder V20, Mitra Kearney, Uni Emirat Arab)
- d. Iqra Shaikh (Task Force Co-Lead V20 2022, Direktur, Network for Sustainable Financial Markets, Amerika Serikat)
- e. Prof. Dr. Bambang Shergi Laksmono M.Sc (Task Force Co-Lead V20 2022, Profesor Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, General Chair Indonesian Social Worker Consortium, Indonesia)
- f. Daniel Quirici (Delegasi V20 2022, Founder Echo Capital, Inggris)
- g. Dr. Vivi Yulaswati, MSc. (Staf Ahli Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS; Head Indonesia SDG Secretariate, Indonesia)
- h. Alexandra Askandar (Chair Forum Human Capital Indonesia; Deputy CEO Bank Mandiri, Indonesia)
- i. Anas Aljuraifani (Corporate Communications, Sustainability and Strategic Partnership Director Alturki Holding, Arab Saudi)

2. Well-being

- a. Dr. Carina Joe (Senior Scientist – Jenner Institute, Oxford University – Co-Inventor of AZ Vaccine, Indonesia)

- b. Stefano Petti (Co-Founder V20, Mitra Asterys, Italia)
- c. DY Suharya (Task Force Co-Lead V20 2022, Founder Alzheimer Indonesia, Regional Director Alzheimer's Disease International, Indonesia)
- d. Dr. Maliha Hashmi (Task Force Co-Lead V20 2022, Global Health Leader, WEF Global Future Council Expert, Arab Saudi)
- e. Maharani Syahratu Kertapati (Head Research & Development, Daya Dimensi Indonesia, Indonesia)
- f. Victor L. Magdaraog (Senior Business Advisor, Development Dimension International/DDI, Filipina)

3. Society

- a. Captain Budi Soehardi (Founder Yayasan Kasih Roslin, CNN Hero 2009, Indonesia)
- b. Tita Djumaryo (Founder Yayasan Ganara Mariberbagi Seni, Indonesia)
- c. Marisa Faccio (Co-Founder V20, Catalyst for Change at Voc-Azione)
- d. Dr. Lina Daouk-Öyry (V20 2022 Task Force Co-Lead, Associate Professor of Organizational Psychology, Lebanon & Norway)
- e. Brett Macfarlane (Task Force Co-Lead V20 2022, Organizational Consultant, Inggris)
- f. Mandy Sanghera (International Human Rights Activist, Inggris)
- g. Nicko Widjaja (CEO - BRI Ventures, Indonesia)
- h. Henra, SE, MM (Senior Vice President Strategic Planning and Business Development of PT TASPEN (Persero), Indonesia)

Untuk perspektif **Economy**, V20 berpendapat bahwa mendorong pemulihan ekonomi dan pertumbuhan positif yang berkelanjutan sangat penting untuk mengatasi momentum yang menantang dalam memulihkan bisnis yang berkelanjutan. Rekomendasi V20 meliputi, mempromosikan inklusivitas, keterkaitan, dan strategi bisnis ekonomi berbasis nilai sambil meningkatkan pemberdayaan dan kolaborasi di antara para pemangku kepentingan.

Iqra Shaikh menyatakan, “Ekonomi digital menyoroti peran penting pendidikan untuk masyarakat, untuk membuka akses, meningkatkan inklusivitas, dan mengencangkan literasi digital. Dalam ekosistem ekonomi digital sendiri, dibutuhkan banyak inovasi dan keterampilan yang perlu diperhatikan dan ditambahkan dalam sistem pendidikan. Lebih jauh, kita harus berinvestasi untuk membuka akses internet sebesar-besarnya untuk seluruh masyarakat, membuat sistem yang proaktif dan peka terhadap budaya, membangun model yang partisipatif, mempromosikan literasi digital dan inovasi, serta membangun kembali dan mengevaluasi situasi ekonomi terkini.”

Selanjutnya dalam perspektif **Well-being**, **DY Suharya** berkata, “Untuk menghasilkan hasil positif terhadap masalah prioritas G20, V20 menggarisbawahi urgensi untuk mengatasi dampak sistemik epidemi pada masalah kesejahteraan. V20 mendorong para pemimpin G20 untuk membuat kebijakan yang merangkul dan mempromosikan kesejahteraan psikologis dengan melibatkan beragam sumber daya dan mendukung inklusi komunitas yang terpinggirkan.”

Sementara itu, untuk perspektif **Society**, dalam momentum transisi menuju pemulihan penuh COVID-19 ini, V20 menekankan bahwa pertumbuhan dan kemakmuran tidak mungkin terjadi tanpa keterlibatan semua orang. “Keyakinan tiap orang yang berbeda-beda mungkin akan membangun batas-batas dalam masyarakat, dan menyebabkan konflik. Akan tetapi, perbedaan yang hadir tersebut adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari, serta membuat hidup menjadi unik, indah, dan menyenangkan.” ujar **Henra, SE, MM**.

Di peluncuran Komunike V20 2022, **Prof. Dr. Makarim Wibisono, MA** selaku **Co-Sherpa V20 2022** menyatakan, “G20 telah menghasilkan banyak proposal kebijakan yang sangat baik tentang tantangan global di enam belas KTT terakhir. Namun, V20 mendesak perbaikan lebih lanjut dari lembaga-lembaga G20 dengan menetapkan nilai-nilai dasar fundamental yang idealnya akan disepakati dan diadopsi oleh semua pemimpin G20.”

Acara puncak V20 2022 Summit ditutup dengan penyerahan “tongkat estafet V20 2023” dari V20 2022 Indonesia *Organizing Committee* yang diwakili oleh **Meike Malaon** selaku **Co-Chair V20 2022, Penggagas Nenilai, Direktur Dayalima** serta **Yuri Yogaswara** selaku **Co-Chair V20 2022, Penggagas Nenilai, CEO Daya Dimensi Indonesia** kepada India yang diwakili oleh **Gowri Ishwaran** selaku **Vice-Chair, The Global Education & Leadership Foundation (tGELF), India** dan **Yashodhana Raj** selaku **Senior Manager - Entrepreneurship Initiatives, The Global Education & Leadership Foundation (tGELF), India** sebagai pemegang tongkat Presidensi V20 selanjutnya.

Dialog penutupan V20 2022 Summit mengundang dua pembicara internasional, yaitu **Dr. Richard Barrett, MD** selaku **Co-Founder V20, Founder Barrett Academy for the Advancement of Human Values, Inggris** dan **Dimah Al-Sheikh** selaku **Founder V20, Director Community Engagement, Global Affair & Research The Prince Mohammed Bin Salman bin Abdulaziz (MiSK) Foundation, Arab Saudi**.

Tak hanya memfasilitasi berbagai dialog dan diskusi panel terkait Komunike V20 2022, hari kedua V20 Summit 2022 juga dimeriahkan dengan berbagai aktivitas luar ruangan, lokakarya, dan pertunjukan budaya seperti Tari Kecak dan penampilan band lokal, The Boys.

Acara V20 2022 Summit “Values at the Center” didukung oleh Gotong Royong Partners yakni **Indika Energy, Bank Mandiri, Mind Id, Indika Foundation, Paragon Technology and Innovation, Alturki Holding, Bank Rakyat Indonesia, Forum Human Capital Indonesia, Kalbe Corporate, Kalbe Nutritionals, Kalbe Consumer Health, KlikDokter, Patra Jasa, BP Jamsostek, Taspen, Ganara Art, Garuda Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Alam Sutera, dan Kereta Api Indonesia**.



Untuk informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Sekretariat V20 2022

P: +62 813-8565-5947

E: info@nenilai.id

E: secretariate.office@v20indonesia.id

www.nenilai.id

www.values20.org

Tentang V20

V20 adalah komunitas global pakar dan praktisi nilai yang terlibat aktif dengan G20. Dengan visi menambah kedalaman pemahaman nilai-nilai dalam kebijakan publik, V20 berupaya menyokong G20 melalui solusi kebijakan berbasis fakta dan berpusat pada manusia yang berkontribusi untuk mengatasi tantangan global. Diluncurkan pada tahun 2020, V20 telah menghasilkan, dan akan terus menyampaikan kebijakan dan rekomendasi yang tinggi manfaatnya bagi para kepala negara G20—maupun para pemimpin dunia—sebagai pertimbangan dan aktivasi mereka.

Tentang Nenilai

Program Nenilai dirancang untuk memahami nilai yang tumbuh dan hidup di masyarakat melalui Framework 7 Levels of Consciousness dari Barrett Values Centre. Kelompok kerja sama Nenilai terdiri dari lima organisasi: BAPPENAS RI, Indika Energy, Dayalima, Pantarei, Stoik Trisula. Pada 2020 Nenilai melakukan Survei Nasional Asesmen Nilai-nilai yang mengumpulkan data dari lebih dari 50.000 responden di seluruh Indonesia. Kegiatan ini merupakan bagian dari kerja sama mengumpulkan nilai-nilai unggul yang dihayati secara pribadi maupun kolektif dalam komunitas demi Indonesia yang lebih baik